

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. 2012. Sinekologi Padang Lamun Akibat Tekanan Antropogenik: Studi Kasus Pulau Barranglompo dan Bonebatang Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Amrul, H. M. Z. N. 2007. Kualitas Fisika-Kimia Sedimen serta Hubungannya terhadap Struktur Makrozoobentos di Estuari Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Thesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anugrah, F. N. 2020. Struktur Komunitas Meiofauna pada Ekosistem Padang Lamun dengan Substrat Yang Berbeda Di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anugrah, F.N. 2020. Struktur Komunitas Meiofauna pada Ekosistem Padang Lamun dengan Substrat yang Berbeda di Teluk Laikang, Kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Arbi, U., Y., & Sihalo, H., F. 2017. Panduan Pemantauan Megabentos. Jakarta: COREMAP-LIPI.
- Badria, S. 2007. Laju Pertumbuhan Daun Lamun (*Enhalus acoroides*) Pada Dua Substrat Yang Berbeda Di Teluk Banten. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bai'un, *et al.* 2021. Keanekaragaman makrozoobentos sebagai indikator kondisi perairan di ekosistem mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Journal of Fisheries and Marine Research*. Vol. 5(2): 227–238.
- Barus, B., S., Riris, A., Wike, A., E., P., Ellis, N., Gusti, D., & Elyakim, S. 2019. Hubungan N-Total dan C-Organik Sedimen dengan Makrozoobentos di Perairan Pulau Payung, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(2): 147-156.
- Brower, J. E., Zar, J. H., & Ende, C. 1990. Field and Laboratory Methods for General Ecology, Third edition. WBC McGraw-Hill. Boston.
- Colin, P., L., & Arneson, C. 1995. *Tropical Pacific Invertebrates*. California: Coral Reef Press.
- Den Hartog, C. 1970. *Sea grasses of the world North Holland Publishing co.* Amsterdam, London.
- Dewi, I. S. 2022. Perbedaan Jenis, Tutupan dan Kerapatan Jenis Lamun pada Daerah Intertidal dan Subtidal di Perairan Pantai Labakkang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fahrudin, M., Yuliananda, F., & Setyobudiandi, I. 2017. Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1): 375-383.

- Fikri, R. 2014. Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos di Pantai Kartika Jaya Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Fitriyani, Santoso, D., & Karnan. 2022. Pola Kelimpahan dan Distribusi Bulu Babi (Echinoidea) di Pantai Lakey, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. *Jurnal Biologi Tropis*, 22(1): 277-288.
- Gosari, B. A. J., & Haris, A. 2013. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Torani: *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 22(3): 156-162.
- Gray, J., S., & Elliott, M. 2009. *Ecology of Marine Sediments: From Science to Management. 2nd Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- Hantanirina, J., M., O., & Benbow, S. 2013. *Diversity and Coverage of Seagrass Ecosystems in South-West Madagascar*. *African Journal of Marine Science*, 35(2): 291-297.
- Hardiyanti. 2019. Analisis Hubungan beberapa Faktor Fisika Oseanografi dengan Morfometrik Lamun *Halophila ovalis* di Puntondo Teluk Laikang Kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hemingga, M., A., & Duarte, C., M. 2000. *Seagrass Ecology*. Cambridge University Press. United Kingdom.
- Hutomo, M., & Nontji, A. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. COREMAP CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Ikhsan, N., Zamani, N. P., & Soedharma, D. 2019. Struktur Komunitas Lamun di Pulau Wanci, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(1): 27-38
- Iswadi, N., H. 2022. Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Echinodermata Di Pulau Bone Batang Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Junaidi, Zulkifli, & Thamrin. 2017. Analisis Hubungan Kerapatan Lamun terhadap Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Selat Bintang, Desa Pengujan, Kabupaten Bintang, Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*, 4(2): 1-14.
- Kasman, M. 2020. Hubungan Kepadatan Gastropoda Ekonomis Penting dengan Kerapatan dan Jenis Lamun di Perairan Kelurahan Batangmata Kepulauan Selayar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51/I/2004. Tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Air Laut. Jakarta.
- Kiswara, W. M., & Hutomo. 1985. Habitat dan Sebaran Geografik Lamun. *Oseana*, 10(1): 21-30
- Krebs C., L. 1989. *Ecological Methodology. Harper International Edition*. London:

*Harper and Row Publication.*

- Laili, C., M., & Parsons, T., R. 1993. *Biological Oceanography an Introduction*. New York: Pergamon Press.
- Mahida, U., N. 1993. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maramis, M., A., Wagey, B., T., Rumegan, A., P., Sondakh, C., F., A., Opa, E., T., & Kondoy, K., F., I. 2020. Karbon pada Padang Lamun di Perairan Pulau Manado Tua. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 8(2): 79-91.
- Mashoreng, S. 2017. Perubahan Penyerapan Karbon Di Pulau Barranglombo Kurun Waktu Tahun 2001-2016. Makalah Seminar Nasional Tahunan XIV Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan, Tanggal 22 Juli 2017 Di Yogyakarta.
- Mc Lachlan, A., & Brown, A. 2006. *The Ecology of Sandy Shores*. California USA: Academic Press.
- McKenzie, Campbell, S., J., & Roder, C., A. 2003. *Seagrasswatch: Manual for mapping & monitoring seagrass resources by community (citizen) volunteers 2sd edition*. Queensland: The state of Queensland. Department of Primary Industries CRC Reef.
- Merliyana. 2017. Analisis Status Pencemaran Air Sungai dengan Makrozobentos Sebagai Bioindikator di Aliran Sungai Sumur Putri Teluk Betung. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Nair, M., & Appukuttan, K., K. 2003. *Effect of temperature on the development, growth, survival and settlement of green mussel Perna viridis (Linnaeus, 1758)*. *Aquaculture Research*, 34(12): 1037–1045.
- Nurhasanah. 2022. Pengaruh Aktivitas Antropogenik Terhadap Kualitas Perairan Dengan Indikator Makrozoobentos Di Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Odum, E., P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oey, K., T., Brennen, C., & Babcock, C., D. 1980. *Leading-edge Flutter of Supercavitating Hydrofoils*. *Journal of Ship Research*, 24(3): 135-146.
- Pani, S., Kartini, A., & Maula, S. N. 2022. *Sinjai dalam Angka 2022*. Sinjai: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sinjai.
- Park, J., M., & Kwak, S., N. 2018. *Seagrass Fish Assemblages in the Nambe Island, Korea: The Influence of Segrass Vegetation and Biomass*. *Journal of Sea Research*, 139: 41-49.
- Patech, L. R., Syukur, A., & Santoso, D. 2020. Kelimpahan dan Keanekaragaman Spesies Echinodermata sebagai Indikator Fungsi Ekologi Lamun di Perairan Pesisir Lombok Timur. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 6(1): 40-49.
- Poiner, I., R., & Robert, G. 1986. *A brief review of seagrass studies in Australia*.

*Proc. National conference and Coastal Management, 2: 243-248.*

- Priosambodo, D. 2011. Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Daerah Padang Lamun Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Priosambodo, D. 2014. Sebaran Spasial Komunitas Lamun di Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat*, 3(2):165-175.
- Rahman, R. 2019. Struktur Komunitas Meiobentos pada beberapa Tingkat Tutupan Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Labakkang dan Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rahmawati, S., Fahmi, & Yusup, S., D. 2012. Struktur Komunitas Padang Lamun dan Ikan Pantai di Pantai Kendari Sulawesi Selatan. Ilmu Kelautan: *Indonesian Journal of Marine Science*, 17(4):190-198.
- Riniatsih, I., & Kushartono, E., W. 2009. Substrat dasar dan parameter oseanografi sebagai penentu keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Indonesian Journal of Marine Sciences*, 14(1): 50–59.
- Riniatsih, I., Retno, H., Sri, R., & Hadi, E. 2018. Studi Keanekaragaman Makrozoobentos pada Habitat Lamun Hasil Transplantasi dengan Metode Ramah Lingkungan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 21(1): 29-36.
- Safitri, D., Wira, Y., R., Irmawanty & Hilmi, H. 2019. Pendampingan dan Pelatihan Diversifikasi Pengelolaan Ikan Bagi Ibu-Ibu Nelayan di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Biology Science & Education*, 8(2): 122-130.
- Sakey, W. F., Wagey, B. T., & Gerung, G. S. 2015. Variasi Morfometrik pada Beberapa Lamun di Perairan Semenanjung Minahasa. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(1): 1-7.
- Saleh, S., Olli, A. H., & Nursinar, S. 2017. Struktur Komunitas Gastropoda pada Ekosistem Lamun di Desa Dudepo. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 5(3): 68-77.
- Sari, E. K. 2020. Distribusi Makrozoobentos Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Pantai Panrangluhu, Desa Bira, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sese, M. R., Annawaty, & Yusron, E. 2018. Keanekaragaman *Echinodermata* (*Echinoidea* dan *Holothuroidea*) di Pulau Bakalan, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah, Indonesia. *Jurnal Scripta Biologica*, 5(2): 73-77.
- Short F. T, & Coles, R. 2001. *Global Seagrass Research Methods*. The Netherlands: Elsevier Publishing. Netherland.
- Simamora, D. R. 2009. Studi Keanekaragaman Makrozoobentos Di Aliran Sungai Padang Kota Tebing Tinggi. Skripsi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Stewart, R. H. 2008. *Introduction to Physical Oceanography*. California: Department of

*Oceanography Texas A & M University Press.*

- Sugiharyanto, & Khotimah, N. 2009. Diktat mata kuliah geografi tanah (PGF-207). Diktat. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suhud, M. A., Pratomo, A., & Yandri, F. 2012. Struktur Komunitas Lamun Di Perairan Pulau Nikoi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Raja Ali Haji. Riau.
- Sumanto, N., L. 2019. Keanekaragaman makrozoobentos di sungai Bah Bolon Kabupaten Simalungun Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1): 8-15.
- Tenribali. 2015. Sebaran dan Keragaman Makrozoobentos serta Keterkaitannya dengan Komunitas Lamun di Calon Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) di Perairan Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Umar, M. R., Moka, W., & Harses, E. 2006. Biodiversitas Makrozoobentos (Kelas Bivalvia, Echiniodea dan Asteroidea) pada Perairan Padang Lamun di Perairan Bone Batang Kepulauan Spermonde. *Jurnal Bioma*, 1(1): 16-22.
- Wahyuningsi, S. 2019. Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Berbagai Tingkat Kerapatan Lamun Jenis *Enhalus acoroides*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Widiadmoko, W. 2013. Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Trluk Hurun. Bandar Lampung: BBPBL.
- Yudiatmaja, F. 2013. Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zulkifli. 2008. Dinamika Komunitas Meiofauna Interstisial Di Perairan Selat Dompok Kepulauan Riau. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Lhokseumawe: Unimal Press.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data awal pengukuran lamun dan megabentos

Stasiun	Ulangan	Titik (m)	Tegakan tiap jenis lamun								Megabentos					
			<i>Ea</i>	<i>Si</i>	<i>Hp</i>	<i>Cr</i>	<i>Cs</i>	<i>Hu</i>	<i>Ho</i>	<i>Th</i>	<i>Ds</i>	<i>Mg</i>	<i>Pn</i>	<i>Cn</i>	<i>Eg</i>	<i>Ap</i>
K1.1	1	0	0	43	0	60	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0
		10	0	39	0	46	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		20	9	14	0	36	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
		30	15	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		40	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0	0	20	54	13	9	77	0	0	0	0	0	0	0	1
		10	36	5	0	8	24	4	0	0	5	0	0	0	0	0
		20	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		30	31	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0
		40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
K1.2	1	0	9	12	0	0	21	0	14	0	0	0	0	0	0	
		10	0	172	0	0	0	0	42	0	0	1	0	0	0	
		20	6	39	53	0	53	0	0	0	0	3	0	0	2	
		30	7	124	83	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	
		40	2	0	46	0	47	0	4	0	0	0	0	0	0	

Stasiun	Ulangan	Titik (m)	Tegakan tiap jenis lamun							Megabentos							
			<i>Ea</i>	<i>Si</i>	<i>Hp</i>	<i>Cr</i>	<i>Cs</i>	<i>Hu</i>	<i>Ho</i>	<i>Th</i>	<i>Ds</i>	<i>Mg</i>	<i>Pn</i>	<i>Cn</i>	<i>Eg</i>	<i>Ap</i>	
	2	50	1	0	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		10	0	9	0	22	19	7	0	0	23	0	2	0	0	0	
		20	8	30	0	14	0	18	0	0	1	0	0	0	0	0	
		30	6	40	0	26	59	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		40	4	63	0	34	89	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
		50	0	0	0	0	81	43	0	0	0	0	1	0	0	0	
	3	0	0	0	55	0	0	0	0	190	0	0	0	0	0	0	
		10	6	0	0	0	0	0	29	3	0	0	0	0	0	0	
		20	88	154	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		30	6	12	0	0	21	0	0	31	0	1	0	0	0	2	
		40	0	0	115	0	41	0	0	53	0	0	0	0	0	0	
		50	5	0	0	0	58	0	0	9	0	0	0	0	0	0	
	K1.3	1	0	9	0	115	0	32	0	0	0	0	1	0	0	0	1
			10	3	128	0	0	68	0	0	0	1	0	0	0	0	2
20			7	0	0	68	173	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30			0	103	15	0	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40			5	175	0	0	115	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
50			3	52	0	0	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0	0	0	0	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		10	12	0	0	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		20	24	0	0	20	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		30	8	0	0	24	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		40	9	0	0	56	50	59	0	0	0	0	0	0	1		



Stasiun	Ulangan	Titik (m)	Tegakan tiap jenis lamun							Megabentos						
			<i>Ea</i>	<i>Si</i>	<i>Hp</i>	<i>Cr</i>	<i>Cs</i>	<i>Hu</i>	<i>Ho</i>	<i>Th</i>	<i>Ds</i>	<i>Mg</i>	<i>Pn</i>	<i>Cn</i>	<i>Eg</i>	<i>Ap</i>
	3	50	19	0	0	66	58	56	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	8	0	0	67	0	0	0	12	0	0	0	0	2	0
		10	6	0	0	17	0	0	0	27	0	0	0	0	1	0
		20	6	0	0	10	0	0	0	30	0	2	0	0	0	0
		30	7	0	0	34	0	0	0	28	0	1	1	0	0	0
		40	7	0	0	25	0	0	0	21	0	1	1	0	0	2
		50	8	0	0	53	0	0	0	28	0	3	0	0	0	0
K2.1	1	0	7	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	6	0	78	0	83	0	0	0	0	1	0	0	0	2
		20	5	0	21	0	36	0	0	0	0	4	0	0	0	0
		30	9	0	58	27	0	0	25	0	0	2	0	0	0	1
		40	4	0	54	0	29	0	0	0	0	2	0	0	0	2
		50	3	3	34	44	0	0	0	0	0	4	0	0	0	1
	2	0	3	25	51	0	83	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		10	4	0	18	0	48	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		20	4	0	0	0	14	0	0	0	0	7	0	0	0	1
		30	2	0	35	0	12	0	0	0	0	3	0	0	0	0
		40	4	0	36	0	22	0	0	0	0	7	0	0	0	0
		50	1	0	4	0	37	0	13	0	0	3	0	0	0	1
	3	0	0	0	61	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	4	9	32	0	57	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		20	3	0	16	0	31	0	9	0	0	6	0	0	0	0
30		3	9	35	0	16	0	0	0	0	10	0	0	0	0	
40		3	0	20	0	20	0	24	0	0	5	0	0	0	0	

Stasiun	Ulangan	Titik (m)	Tegakan tiap jenis lamun							Megabentos							
			<i>Ea</i>	<i>Si</i>	<i>Hp</i>	<i>Cr</i>	<i>Cs</i>	<i>Hu</i>	<i>Ho</i>	<i>Th</i>	<i>Ds</i>	<i>Mg</i>	<i>Pn</i>	<i>Cn</i>	<i>Eg</i>	<i>Ap</i>	
		50	4	0	72	0	18	0	0	0	0	4	1	0	0	0	
K2.2	1	0	0	0	173	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	
		10	3	62	60	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		20	0	46	68	68	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		30	8	121	76	0	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		40	7	17	78	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		50	1	46	73	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	0		7	36	15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		10	6	39	14	13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		20	6	20	0	58	47	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
		30	23	0	62	0	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		40	0	21	0	50	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		50	7	64	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	24	58	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	8	53	63	47	0	0	9	0	0	0	0	2	0	0	0
		20	7	7	34	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		30	10	7	12	85	24	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
		40	4	0	64	0	45	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		50	2	0	93	0	18	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
K2.3	1	0	6	0	67	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		10	8	87	43	0	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		20	7	91	0	0	28	0	74	0	0	0	0	0	0	0	
		30	5	111	0	0	64	0	64	0	0	0	0	0	0	0	
		40	9	38	0	0	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Stasiun	Ulangan	Titik (m)	Tegakan tiap jenis lamun							Megabentos						
			<i>Ea</i>	<i>Si</i>	<i>Hp</i>	<i>Cr</i>	<i>Cs</i>	<i>Hu</i>	<i>Ho</i>	<i>Th</i>	<i>Ds</i>	<i>Mg</i>	<i>Pn</i>	<i>Cn</i>	<i>Eg</i>	<i>Ap</i>
	2	50	2	39	45	0	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		10	7	93	161	0	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20	13	45	62	0	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		30	9	40	47	0	16	0	0	0	2	0	0	0	0	0
		40	6	22	53	0	24	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		50	0	46	60	0	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	3	0	47	0	0	0	0	77	0	0	0	0	0	0
		10	3	26	0	0	71	0	0	12	0	0	0	0	0	0
		20	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		30	0	0	0	0	81	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Ket.: *Ea* = *Enhalus acoroides*; *Si* = *Syringodium isoetifolium*; *Hp* = *Halodule pinifolia*; *Hu* = *Halodule uninervis*; *Cs* = *Cymodocea serrulata*; *Cr* = *Cymodocea rotundata*; *Ho* = *Halophila ovalis*; *Th* = *Thalassia hemprici*; *Ds* = *Diadema setosum*; *Mg* = *Mespilia globulus*; *Pn* = *Protoreaster nodus*; *Cn* = *Culcita novaeguineae*; *Eg* = *Euapta godeffroyi* dan *Ap* = *Atrina pectinata*.

#### Lampiran 2. Data pengukuran parameter lingkungan

Stasiun	Ulangan	Suhu (°C)	Salinitas (‰)	pH	Tipe Substrat	Kekeruhan (NTU)	BOT	
							Air (mg/L)	Sedimen (%)
K1.1	1	31	34	8,05	Pasir Lempung	2,35	23,38	5,305
		29	33	8,04	Pasir Lempung			
		30	34	8,07	Pasir			
	2	30	34	8,02	Pasir Lempung			
		30	34	8,04	Pasir			
		30	34	8,05	Pasir Lempung			

Stasiun	Ulangan	Suhu (°C)	Salinitas (‰)	pH	Tipe Substrat	Kekeruhan (NTU)	BOT	
							Air (mg/L)	Sedimen (%)
	3	32	33	8,03	Pasir			
		31	34	8,04	Pasir			
		31	34	8,03	Pasir Lempung			
K1.2	1	33	34	8,06	Pasir	2,31	15,80	6,394
		33	34	8,04	Pasir			
		33	34	8,03	Pasir			
	2	30	34	8,05	Pasir			
		29	33	8,07	Pasir			
		30	34	8,04	Pasir			
	3	29	34	8,07	Pasir			
		30	34	8,05	Pasir			
		30	35	8,06	Pasir			
K1.3	1	32	34	8,04	Pasir Lempung	2,44	20,22	5,303
		31	33	8,02	Pasir			
		31	33	8,05	Pasir			
	2	30	34	8,02	Pasir Lempung			
		31	34	8,04	Pasir Lempung			
		30	34	8,07	Pasir Lempung			
	3	30	34	8,04	Pasir Lempung			
		30	34	8,04	Pasir			
		31	33	8,05	Pasir			
K2.1	1	32	34	8,02	Pasir	1,96	22,12	4,76
		32	34	8,04	Pasir			
		32	34	8,05	Pasir			

Stasiun	Ulangan	Suhu (°C)	Salinitas (‰)	pH	Tipe Substrat	Kekeruhan (NTU)	BOT	
							Air (mg/L)	Sedimen (%)
	2	32	33	8,01	Pasir			
		32	33	8,05	Pasir			
		32	34	8,04	Pasir			
	3	32	34	8,03	Pasir			
		31	34	8,02	Pasir			
		31	34	8,04	Pasir			
K2.2	1	31	34	8,01	Pasir	1,36	22,75	6,741
		31	35	8,04	Pasir			
		30	34	8,05	Pasir			
	2	30	34	8,02	Pasir			
		30	35	8,04	Pasir			
		30	35	8,05	Pasir			
	3	30	34	8,04	Pasir			
		31	35	8,07	Pasir			
		30	35	8,06	Pasir			
K2.3	1	32	33	8,02	Pasir	1,23	14,54	7,936
		32	35	8,03	Pasir			
		31	35	8,01	Pasir			
	2	32	34	8,04	Pasir			
		31	34	8,05	Pasir			
		31	34	8,07	Pasir			
	3	30	34	8,05	Pasir			
		29	34	8,01	Pasir			
		31	35	8,02	Pasir			

Lampiran 3. Uji Anova

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Stasiun	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kerapatan Lamun	K1.1	.244	18	.	.971	18	.676
	K1.2	.324	18	.	.876	18	.314
	K1.3	.263	18	.	.956	18	.594
	K2.1	.206	18	.	.993	18	.836
	K2.2	.289	18	.	.928	18	.480
	K2.3	.207	18	.	.992	18	.831
Jumlah Jenis Lamun	K1.1	.219	18	.	.987	18	.780
	K1.2	.385	18	.	.750	18	.000
	K1.3	.385	18	.	.750	18	.000
	K2.1	.385	18	.	.750	18	.000
	K2.2	.250	18	.	.967	18	.651
	K2.3	.331	18	.	.864	18	.279
Kepadatan Megabentos	K1.1	.334	18	.	.860	18	.268
	K1.2	.249	18	.	.968	18	.656
	K1.3	.241	18	.	.974	18	.690
	K2.1	.265	18	.	.953	18	.583
	K2.2	.251	18	.	.966	18	.648
	K2.3	.320	18	.	.884	18	.335
Jumlah Jenis Megabentos	K1.1	.385	18	.	.750	18	.000
	K1.2	.385	18	.	.750	18	.000
	K1.3	.291	18	.	.925	18	.471
	K2.1	.307	18	.	.903	18	.396
	K2.2	.385	18	.	.750	18	.000
	K2.3	.385	18	.	.750	18	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 3. (Lanjutan)

**Descriptives**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Kerapatan Lamun	K1.1	18	49.8900	9.13106	5.27182	27.2072	72.5728	40.00	58.00
	K1.2	18	92.5333	11.81906	6.82374	63.1732	121.8935	79.07	101.20
	K1.3	18	120.7867	38.82851	22.41765	24.3313	217.2420	87.56	163.47
	K2.1	18	55.0067	4.68223	2.70328	43.3754	66.6380	50.11	59.44
	K2.2	18	89.2000	20.18893	11.65608	39.0479	139.3521	72.89	111.78
	K2.3	18	95.5667	50.01067	28.87367	-28.6667	219.8001	43.20	142.83
	Total	108	83.8306	34.38118	8.10372	66.7332	100.9279	40.00	163.47
Jumlah Jenis Lamun	K1.1	18	2.0667	1.00664	.58119	-.4340	4.5673	1.00	3.00
	K1.2	18	3.0567	.19630	.11333	2.5690	3.5443	2.83	3.17
	K1.3	18	2.9433	.09815	.05667	2.6995	3.1872	2.83	3.00
	K2.1	18	3.2800	.19053	.11000	2.8067	3.7533	3.17	3.50
	K2.2	18	3.5533	.25423	.14678	2.9218	4.1849	3.33	3.83
	K2.3	18	2.8333	1.16715	.67385	-.0660	5.7327	1.50	3.67
	Total	108	2.9556	.72288	.17038	2.5961	3.3150	1.00	3.83
Kepadatan Megabentos	K1.1	18	1.0233	.89500	.51673	-1.2000	3.2466	.00	1.66
	K1.2	18	1.3767	.75725	.43720	-.5045	3.2578	.71	2.20
	K1.3	18	1.0767	.41041	.23695	.0572	2.0962	.71	1.52
	K2.1	18	1.9900	.19975	.11533	1.4938	2.4862	1.77	2.16
	K2.2	18	.9300	.33061	.19088	.1087	1.7513	.57	1.22
	K2.3	18	.4233	.37233	.21497	-.5016	1.3483	.00	.70
	Total	108	1.1367	.67400	.15886	.8015	1.4718	.00	2.20
Jumlah Jenis Megabentos	K1.1	18	.6667	.57735	.33333	-.7676	2.1009	.00	1.00
	K1.2	18	1.7333	.46188	.26667	.5860	2.8807	1.20	2.00
	K1.3	18	1.3900	.34828	.20108	.5248	2.2552	1.00	1.67
	K2.1	18	1.4433	.31565	.18224	.6592	2.2274	1.20	1.80
	K2.2	18	1.1100	.19053	.11000	.6367	1.5833	1.00	1.33
	K2.3	18	.6667	.57735	.33333	-.7676	2.1009	.00	1.00
	Total	108	1.1683	.54915	.12944	.8952	1.4414	.00	2.00

## Lampiran 3. (Lanjutan)

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kerapatan Lamun	Based on Mean	2.720	5	12	.072
	Based on Median	1.356	5	12	.307
	Based on Median and with adjusted df	1.356	5	5.628	.362
	Based on trimmed mean	2.619	5	12	.080
Jumlah Jenis Lamun	Based on Mean	4.779	5	12	.012
	Based on Median	1.159	5	12	.383
	Based on Median and with adjusted df	1.159	5	3.944	.457
	Based on trimmed mean	4.386	5	12	.017
Kepadatan Megabentos	Based on Mean	2.420	5	12	.097
	Based on Median	.499	5	12	.772
	Based on Median and with adjusted df	.499	5	5.375	.769
	Based on trimmed mean	2.194	5	12	.123
Jumlah Jenis Megabentos	Based on Mean	1.911	5	12	.166
	Based on Median	.127	5	12	.983
	Based on Median and with adjusted df	.127	5	7.815	.982
	Based on trimmed mean	1.543	5	12	.249

## Lampiran 3. (Lanjutan)

**ANOVA**

		Sum of				
		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kerapatan Lamun	Between Groups	10772.513	5	2154.503	2.773	.069
	Within Groups	9322.606	12	776.884		
	Total	20095.119	17			
Jumlah Jenis Lamun	Between Groups	3.834	5	.767	1.822	.183
	Within Groups	5.049	12	.421		
	Total	8.883	17			
Kepadatan Megabentos	Between Groups	4.061	5	.812	2.662	.076
	Within Groups	3.661	12	.305		
	Total	7.723	17			
Jumlah Jenis Megabentos	Between Groups	2.852	5	.570	3.010	.055
	Within Groups	2.274	12	.190		
	Total	5.127	17			



Lampiran 3. (Lanjutan)  
**Post Hoc Test**

**Multiple Comparisons**

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (IJ)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Kerapatan Lamun	K1.1	K1.2	-42.64333	22.75791	.040	-119.0854	33.7987
		K1.3	-70.89667	22.75791	.015	-147.3387	5.5454
		K2.1	-5.11667	22.75791	1.000	-81.5587	71.3254
		K2.2	-39.31000	22.75791	.045	-115.7520	37.1320
		K2.3	-45.67667	22.75791	.023	-122.1187	30.7654
	K1.2	K1.1	42.64333	22.75791	.040	-33.7987	119.0854
		K1.3	-28.25333	22.75791	.809	-104.6954	48.1887
		K2.1	37.52667	22.75791	.033	-38.9154	113.9687
		K2.2	3.33333	22.75791	1.000	-73.1087	79.7754
		K2.3	-3.03333	22.75791	1.000	-79.4754	73.4087
	K1.3	K1.1	70.89667	22.75791	.015	-5.5454	147.3387
		K1.2	28.25333	22.75791	.809	-48.1887	104.6954
		K2.1	65.78000	22.75791	.018	-10.6620	142.2220
		K2.2	31.58667	22.75791	.733	-44.8554	108.0287
		K2.3	25.22000	22.75791	.869	-51.2220	101.6620
	K2.1	K1.1	5.11667	22.75791	1.000	-71.3254	81.5587
		K1.2	-37.52667	22.75791	.033	-113.9687	38.9154
		K1.3	-65.78000	22.75791	.018	-142.2220	10.6620
		K2.2	-34.19333	22.75791	.029	-110.6354	42.2487
		K2.3	-40.56000	22.75791	.032	-117.0020	35.8820
	K2.2	K1.1	39.31000	22.75791	.045	-37.1320	115.7520
		K1.2	-3.33333	22.75791	1.000	-79.7754	73.1087
		K1.3	-31.58667	22.75791	.733	-108.0287	44.8554
		K2.1	34.19333	22.75791	.029	-42.2487	110.6354
K2.3		-6.36667	22.75791	1.000	-82.8087	70.0754	
K2.3	K1.1	45.67667	22.75791	.023	-30.7654	122.1187	
	K1.2	3.03333	22.75791	1.000	-73.4087	79.4754	
	K1.3	-25.22000	22.75791	.869	-101.6620	51.2220	
	K2.1	40.56000	22.75791	.032	-35.8820	117.0020	
	K2.2	6.36667	22.75791	1.000	-70.0754	82.8087	
Jumlah Jenis Lamun	K1.1	K1.2	-.99000	.52964	.463	-2.7690	.7890
		K1.3	-.87667	.52964	.582	-2.6557	.9024

		K2.1	-1.21333	.52964	.269	-2.9924	.5657
		K2.2	-1.48667	.52964	.124	-3.2657	.2924
		K2.3	-.76667	.52964	.700	-2.5457	1.0124
	K1.2	K1.1	.99000	.52964	.463	-.7890	2.7690
		K1.3	.11333	.52964	1.000	-1.6657	1.8924
		K2.1	-.22333	.52964	.998	-2.0024	1.5557
		K2.2	-.49667	.52964	.929	-2.2757	1.2824
		K2.3	.22333	.52964	.998	-1.5557	2.0024
	K1.3	K1.1	.87667	.52964	.582	-.9024	2.6557
		K1.2	-.11333	.52964	1.000	-1.8924	1.6657
		K2.1	-.33667	.52964	.986	-2.1157	1.4424
		K2.2	-.61000	.52964	.851	-2.3890	1.1690
		K2.3	.11000	.52964	1.000	-1.6690	1.8890
	K2.1	K1.1	1.21333	.52964	.269	-.5657	2.9924
		K1.2	.22333	.52964	.998	-1.5557	2.0024
		K1.3	.33667	.52964	.986	-1.4424	2.1157
		K2.2	-.27333	.52964	.994	-2.0524	1.5057
		K2.3	.44667	.52964	.953	-1.3324	2.2257
	K2.2	K1.1	1.48667	.52964	.124	-.2924	3.2657
		K1.2	.49667	.52964	.929	-1.2824	2.2757
		K1.3	.61000	.52964	.851	-1.1690	2.3890
		K2.1	.27333	.52964	.994	-1.5057	2.0524
		K2.3	.72000	.52964	.749	-1.0590	2.4990
	K2.3	K1.1	.76667	.52964	.700	-1.0124	2.5457
		K1.2	-.22333	.52964	.998	-2.0024	1.5557
		K1.3	-.11000	.52964	1.000	-1.8890	1.6690
		K2.1	-.44667	.52964	.953	-2.2257	1.3324
		K2.2	-.72000	.52964	.749	-2.4990	1.0590
Kepadatan	K1.1	K1.2	-.35333	.45102	.965	-1.8683	1.1616
Megabentos		K1.3	-.05333	.45102	1.000	-1.5683	1.4616
		K2.1	-.96667	.45102	.029	-2.4816	.5483
		K2.2	.09333	.45102	1.000	-1.4216	1.6083
		K2.3	.60000	.45102	.764	-.9149	2.1149
	K1.2	K1.1	.35333	.45102	.965	-1.1616	1.8683
		K1.3	.30000	.45102	.983	-1.2149	1.8149
		K2.1	-.61333	.45102	.018	-2.1283	.9016
		K2.2	.44667	.45102	.912	-1.0683	1.9616
		K2.3	.95333	.45102	.342	-.5616	2.4683
	K1.3	K1.1	.05333	.45102	1.000	-1.4616	1.5683
		K1.2	-.30000	.45102	.983	-1.8149	1.2149

		K2.1	-0.91333	.45102	.033	-2.4283	.6016
		K2.2	.14667	.45102	.999	-1.3683	1.6616
		K2.3	.65333	.45102	.700	-.8616	2.1683
	K2.1	K1.1	.96667	.45102	.029	-.5483	2.4816
		K1.2	.61333	.45102	.018	-.9016	2.1283
		K1.3	.91333	.45102	.033	-.6016	2.4283
		K2.2	1.06000	.45102	.047	-.4549	2.5749
		K2.3	1.56667 <sup>*</sup>	.45102	.041	.0517	3.0816
	K2.2	K1.1	-.09333	.45102	1.000	-1.6083	1.4216
		K1.2	-.44667	.45102	.912	-1.9616	1.0683
		K1.3	-.14667	.45102	.999	-1.6616	1.3683
		K2.1	-1.06000	.45102	.047	-2.5749	.4549
		K2.3	.50667	.45102	.863	-1.0083	2.0216
	K2.3	K1.1	-.60000	.45102	.764	-2.1149	.9149
		K1.2	-.95333	.45102	.342	-2.4683	.5616
		K1.3	-.65333	.45102	.700	-2.1683	.8616
		K2.1	-1.56667 <sup>*</sup>	.45102	.041	-3.0816	-.0517
		K2.2	-.50667	.45102	.863	-2.0216	1.0083
Jumlah Jenis	K1.1	K1.2	-1.06667	.35547	.090	-2.2607	.1273
Megabentos		K1.3	-.72333	.35547	.379	-1.9173	.4707
		K2.1	-.77667	.35547	.311	-1.9707	.4173
		K2.2	-.44333	.35547	.806	-1.6373	.7507
		K2.3	.00000	.35547	1.000	-1.1940	1.1940
	K1.2	K1.1	1.06667	.35547	.090	-.1273	2.2607
		K1.3	.34333	.35547	.920	-.8507	1.5373
		K2.1	.29000	.35547	.959	-.9040	1.4840
		K2.2	.62333	.35547	.526	-.5707	1.8173
		K2.3	1.06667	.35547	.090	-.1273	2.2607
	K1.3	K1.1	.72333	.35547	.379	-.4707	1.9173
		K1.2	-.34333	.35547	.920	-1.5373	.8507
		K2.1	-.05333	.35547	1.000	-1.2473	1.1407
		K2.2	.28000	.35547	.964	-.9140	1.4740
		K2.3	.72333	.35547	.379	-.4707	1.9173
	K2.1	K1.1	.77667	.35547	.311	-.4173	1.9707
		K1.2	-.29000	.35547	.959	-1.4840	.9040
		K1.3	.05333	.35547	1.000	-1.1407	1.2473
		K2.2	.33333	.35547	.929	-.8607	1.5273
		K2.3	.77667	.35547	.311	-.4173	1.9707
	K2.2	K1.1	.44333	.35547	.806	-.7507	1.6373
		K1.2	-.62333	.35547	.526	-1.8173	.5707

	K1.3	-.28000	.35547	.964	-1.4740	.9140
	K2.1	-.33333	.35547	.929	-1.5273	.8607
	K2.3	.44333	.35547	.806	-.7507	1.6373
K2.3	K1.1	.00000	.35547	1.000	-1.1940	1.1940
	K1.2	-1.06667	.35547	.090	-2.2607	.1273
	K1.3	-.72333	.35547	.379	-1.9173	.4707
	K2.1	-.77667	.35547	.311	-1.9707	.4173
	K2.2	-.44333	.35547	.806	-1.6373	.7507

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

#### Lampiran 4. Uji Non Parametrik (Kruskal-Wallis)

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Jumlah Jenis Lamun	Jumlah Jenis Megabentos
Kruskal-Wallis H	9.970	11.315
df	5	5
Asymp. Sig.	.076	.055

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Stasiun

Lampiran 5. Indeks ekologi megabentos

Stasiun	Spesies	ni	S	ni/A	ni/N (Pi)	(ni/N) <sup>2</sup>	ln Pi	Pi ln Pi	ln S	H'/ln S
K1.1	<i>Diadema setosum</i>	18	2	18	0,8571	0,7347	-0,1542	-0,1321	0,6931	0,5917
	<i>Atrina pectinata</i>	3		3	0,1429	0,0204	-1,9459	-0,2780		
	Jumlah	21	2	21	1	0,7551	-2,1001	-0,4101	0,6931	0,5917
					C	0,76	H'	0,41	E	0,59
K1.2	<i>Diadema setosum</i>	25	5	25	0,6098	0,3718	-0,4947	-0,3016	1,6094	0,7190
	<i>Mespilia globulus</i>	6		6	0,1463	0,0214	-1,9218	-0,2812		
	<i>Protoreaster nodus</i>	4		4	0,0976	0,0095	-2,3273	-0,2271		
	<i>Euapta godeffroyi</i>	1		1	0,0244	0,0006	-3,7136	-0,0906		
	<i>Atrina pectinata</i>	5		5	0,1220	0,0149	-2,1041	-0,2566		
	Jumlah	41	5	41	1	0,4182	-10,561	-1,1571	1,60944	0,71895
					C	0,42	H'	1,16	E	0,72
K1.3	<i>Diadema setosum</i>	1	5	1	0,0435	0,0019	-3,1355	-0,1363	1,6094	0,8713
	<i>Mespilia globulus</i>	8		8	0,3478	0,1210	-1,0561	-0,3673		
	<i>Protoreaster nodus</i>	3		3	0,1304	0,0170	-2,0369	-0,2657		
	<i>Euapta godeffroyi</i>	3		3	0,1304	0,0170	-2,0369	-0,2657		
	<i>Atrina pectinata</i>	8		8	0,3478	0,1210	-1,0561	-0,3673		
	Jumlah	23	5	23	1	0,27788	-9,3214	-1,4023	1,6094	0,8713
					C	0,28	H'	1,40	E	0,87
K2.1	<i>Mespilia globulus</i>	63	3	63	0,8750	0,7656	-0,1335	-0,1168	1,0986	0,3826
	<i>Protoreaster nodus</i>	1		1	0,0139	0,0002	-4,2767	-0,0594		
	<i>Atrina pectinata</i>	8		8	0,1111	0,0123	-2,1972	-0,2441		
	Jumlah	72	3	72	1,0000	0,7782	-6,6074	-0,4204	1,0986	0,3826
					C	0,78	H'	0,42	E	0,38
K2.2	<i>Mespilia globulus</i>	10	4	10	0,5882	0,3460	-0,5306	-0,3121	1,3863	0,7726
	<i>Protoreaster nodus</i>	2		2	0,1176	0,0138	-2,1401	-0,2518		

Stasiun	Spesies	ni	S	ni/A	ni/N (Pi)	(ni/N) <sup>2</sup>	ln Pi	Pi ln Pi	ln S	H'/ln S
	<i>Culcita novaeguineae</i>	1		1	0,0588	0,0035	-2,8332	-0,1667		
	<i>Atrina pectinata</i>	4		4	0,2353	0,0554	-1,4469	-0,3405		
	Jumlah	17	4	17	1	0,4187	-6,9508	-1,0710	1,3863	0,7726
					C	0,42	H'	1,07	E	0,77
K2.3	<i>Diadema setosum</i>	3	2	3	0,6	0,36	-0,5108	-0,3065	0,6931	0,9710
	<i>Culcita novaeguineae</i>	2		2	0,4	0,16	-0,9163	-0,3665		
	Jumlah	5	2	5	1	0,52	-1,4271	-0,673	0,6931	0,9710
					C	0,52	H'	0,67	E	0,97

Lampiran 6. Keterkaitan antara kepadatan megabentos dan kerapatan lamun terhadap faktor lingkungan

Stasiun	Lamun	Megabentos	Salinitas (‰)	Suhu (°C)	pH	Kekeruhan	BOT Air (mg/L)	BOT Sedimen(%)	Pasir	Lempung
K1.1	194,00	1,58	33,78	30,44	8,04	2,35	23,38	5,31	4	5
K1.2	495,11	2,28	34,00	30,78	8,05	2,31	15,80	6,39	9	0
K1.3	508,44	1,28	33,67	30,67	8,04	2,44	20,22	5,30	4	5
K2.1	311,56	4,00	33,78	31,78	8,03	1,96	22,12	4,76	9	0
K2.2	527,56	0,94	34,56	30,33	8,04	1,36	22,75	6,74	9	0
K2.3	463,78	0,28	34,22	31,00	8,03	1,23	14,54	7,94	9	0

Lampiran 7. Pola sebaran megabentos

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.1	<i>Diadema setosum</i>	0	0
		1	1
		7	49
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		5	25
		0	0
		5	25
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
			n
	Σx	18	
	Σx <sup>2</sup>	100	
	(Σx) <sup>2</sup>	324	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	82	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	306	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,26	
	<b>ld</b>	4,82	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.1	<i>Atrina pectinata</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
			n
	Σx	3	
	Σx <sup>2</sup>	5	
	(Σx) <sup>2</sup>	9	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	2	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	6	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,33	
	<b>ld</b>	6	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>		
K1.2	<i>Diadema setosum</i>	0	0		
		0	0		
		0	0		
		1	1		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		23	529		
		1	1		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
			n	18	
			Σx	25	
	Σx <sup>2</sup>	531			
	(Σx) <sup>2</sup>	625			
	Σx <sup>2</sup> -Σx	506			
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	600			
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,84			
	<b>ld</b>	15,18			

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.2	<i>Mespilia globulus</i>	0	0
		1	1
		3	9
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
	n	18	
	$\Sigma x$	6	
	$\Sigma x^2$	12	
	$(\Sigma x)^2$	36	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x$	6	
	$(\Sigma x)^2 - \Sigma x$	30	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x / (\Sigma x)^2 - \Sigma x$	0,2	
	<b>Id</b>	3,6	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.2	<i>Protoreaster nodus</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
		1	1
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
			n
	$\Sigma x$	4	
	$\Sigma x^2$	6	
	$(\Sigma x)^2$	16	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x$	2	
	$(\Sigma x)^2 - \Sigma x$	12	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x / (\Sigma x)^2 - \Sigma x$	0,16	
	<b>Id</b>	3	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.2	<i>Euapta godeffroyi</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
			n
	$\Sigma x$	1	
	$\Sigma x^2$	1	
	$(\Sigma x)^2$	1	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x$	0	
	$(\Sigma x)^2 - \Sigma x$	0	
	$\Sigma x^2 - \Sigma x / (\Sigma x)^2 - \Sigma x$	0	
	<b>Id</b>	0	



Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.2	<i>Atrina pectinata</i>	0	0
		0	0
		2	4
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
0	0		
	n	18	
	Σx	5	
	Σx <sup>2</sup>	9	
	(Σx) <sup>2</sup>	25	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	4	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	20	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,2	
	<b>ld</b>	3,6	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.3	<i>Diadema setosum</i>	0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
	n	18	
	Σx	1	
	Σx <sup>2</sup>	1	
	(Σx) <sup>2</sup>	1	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	0	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	0	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0	
	<b>ld</b>	0	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.3	<i>Mespilia globulus</i>	1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		1	1
		1	1
3	9		
	n	18	
	Σx	8	
	Σx <sup>2</sup>	16	
	(Σx) <sup>2</sup>	64	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	8	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	56	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,14	
	<b>ld</b>	2,57	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.3	<i>Protoreaster nodus</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		1	1
		0	0
			n
	Σx	3	
	Σx <sup>2</sup>	3	
	(Σx) <sup>2</sup>	9	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	0	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	6	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0	
	<b>ld</b>	0	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.3	<i>Euapta godeffroyi</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
			n
	Σx	3	
	Σx <sup>2</sup>	5	
	(Σx) <sup>2</sup>	9	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	2	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	6	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,33	
	<b>ld</b>	6	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K1.3	<i>Atrina pectinata</i>	1	1
		2	4
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
			n
	Σx	8	
	Σx <sup>2</sup>	14	
	(Σx) <sup>2</sup>	64	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	6	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	56	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,11	
	<b>ld</b>	1,92	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.1	<i>Mespilia globulus</i>	0	0
		1	1
		4	16
		2	4
		2	4
		4	16
		1	1
		2	4
		7	49
		3	9
		7	49
		3	9
		0	0
		2	4
		6	36
		10	100
		5	25
		4	16
n		18	
Σx		63	
Σx <sup>2</sup>		343	
(Σx) <sup>2</sup>		3969	
Σx <sup>2</sup> -Σx		280	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		3906	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0,07	
<b>Id</b>		1,29	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.1	<i>Protoreaster nodus</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		n	
Σx		1	
Σx <sup>2</sup>		1	
(Σx) <sup>2</sup>		1	
Σx <sup>2</sup> -Σx		0	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		0	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0	
<b>Id</b>		0	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.1	<i>Atrina pectinata</i>	0	0
		2	4
		0	0
		1	1
		2	4
		1	1
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		n	
Σx		8	
Σx <sup>2</sup>		12	
(Σx) <sup>2</sup>		64	
Σx <sup>2</sup> -Σx		4	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		56	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0,07	
<b>Id</b>		1,29	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.2	<i>Mespilia globulus</i>	0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		1	1
		2	4
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		3	9
		0	0
		2	4
	n	18	
	Σx	10	
	Σx <sup>2</sup>	20	
	(Σx) <sup>2</sup>	100	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	10	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	90	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0,11	
	<b>ld</b>	2	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.2	<i>Protoreaster nodus</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
		0	0
		0	0
			n
	Σx	2	
	Σx <sup>2</sup>	4	
	(Σx) <sup>2</sup>	4	
	Σx <sup>2</sup> -Σx	2	
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	2	
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	1	
	<b>ld</b>	18	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>		
K2.2	<i>Culcita novaeguineae</i>	0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		0	0		
		1	1		
		0	0		
			n	18	
			Σx	1	
	Σx <sup>2</sup>	1			
	(Σx) <sup>2</sup>	1			
	Σx <sup>2</sup> -Σx	0			
	(Σx) <sup>2</sup> -Σx	0			
	Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx	0			
	<b>ld</b>	0			

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.2	<i>Atrina pectinata</i>	0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
n		18	
Σx		4	
Σx <sup>2</sup>		6	
(Σx) <sup>2</sup>		16	
Σx <sup>2</sup> -Σx		2	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		12	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0,17	
	<b>ld</b>	3	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.3	<i>Diadema setosum</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		2	4
		1	1
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		n	
Σx		3	
Σx <sup>2</sup>		5	
(Σx) <sup>2</sup>		9	
Σx <sup>2</sup> -Σx		2	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		6	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0,33	
	<b>ld</b>	6	

Stasiun	Nama Spesies	xi	xi <sup>2</sup>
K2.3	<i>Culcita novaeguineae</i>	0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		0	0
		1	1
		1	1
		n	
Σx		2	
Σx <sup>2</sup>		2	
(Σx) <sup>2</sup>		4	
Σx <sup>2</sup> -Σx		0	
(Σx) <sup>2</sup> -Σx		2	
Σx <sup>2</sup> -Σx / (Σx) <sup>2</sup> -Σx		0	
	<b>ld</b>	0	

Lampiran 8. Uji regresi linear sederhana antara hubungan kerapatan lamun dengan kepadatan megabentos

Stasiun	Kerapatan Lamun	Kepadatan Megabentos
K1.1	114	0
	85	1
	59	7
	27	0
	5	2
	0	0
	173	1
	77	5
	29	0
	31	5
	0	0
	0	0
	16	0
	10	0
	4	0
0	0	
0	0	
0	0	
K1.2	56	0
	214	1
	151	5
	214	3
	99	0
	25	0
	21	0
	57	25
	70	1
	131	1
	190	1
	124	1
	245	0
	38	0
	242	0
70	3	
209	0	
72	0	
K1.3	156	2
	199	3
	248	0
	189	0
	295	1

Stasiun	Kerapatan Lamun	Kepadatan Megabentos
	139	0
	81	0
	42	2
	85	0
	87	0
	174	1
	199	0
	87	2
	50	1
	46	2
	69	2
	53	4
	89	3
	16	0
	167	3
	62	4
	119	3
	87	4
	84	5
	162	1
	70	2
K2.1	18	8
	49	3
	62	7
	55	4
	66	0
	102	2
	59	6
	63	10
	67	5
	94	5
	188	0
	147	1
	182	1
	239	0
	117	0
K2.2	133	0
	58	1
	72	1
	131	4
	119	0
	95	0
	147	0

Stasiun	Kerapatan Lamun	Kepadatan Megabentos
	130	0
	180	2
	72	1
	138	3
	113	1
	113	2
	89	0
	170	0
	200	0
	244	0
	83	0
	120	0
	4	0
	335	0
K2.3	166	0
	112	2
	105	1
	135	0
	127	0
	112	0
	4	0
	81	0
	0	1
	0	1

Lampiran 9. Tingkat similaritas struktur megabentos di Perairan Pulau Kanalo I dan Pulau Kanalo II

Euclidean Distance, Average Linkage  
Amalgamation Steps

Step	Number of clusters	Similarity level	Distance level	Clusters joined	New cluster	Number of obs. in new cluster
1	5	91,3924	5,6569	3	5	3
2	4	84,3339	10,2956	1	2	1
3	3	81,8839	11,9057	3	6	3
4	2	67,1120	21,6137	1	3	1
5	1	8,6945	60,0051	1	4	1

Final Partition  
Number of clusters: 3



Lampiran 10. Jenis Megabentos yang ditemukan pada lokasi penelitian



*Diadema setosum*



*Mespilia globulus*



*Atrina pectinata*



*Euapta godeffroyi*



*Protoreaster nodus*



*Culcita novaeguineae*

Lampiran 11. Dokumentasi pengambilan data di lapangan dan analisis sampel di Laboratorium



Pembentangan transek garis sejauh 50 m ke arah laut



Pengambilan data lamun dan megabentos



Pengambilan data lamun dan megabentos



Pengambilan data parameter lingkungan



Pengukuran berat sampel bahan organik total (BOT) sedimen



Pengukuran bahan organik total (BOT) air dengan metode titrasi